



SURAT - KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA

NO. : 4049/D/SK/FTUI/XI/2016

Tentang :

TOR Pemberian Insentif Promosi Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Media Massa oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Indonesia

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja riset di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, maka perlu diluncurkan skema Insentif Promosi Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Media Massa oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Indonesia yang diberikan secara selektif kepada Staf Pengajar Aktif FTUI;
 2. Bahwa untuk Insentif Promosi Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Media Massa oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Indonesia bagi Staf Pengajar Aktif Fakultas Teknik Universitas Indonesia, perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

- Mengingat** :
1. Surat Keputusan Menteri PTIP No. 76 Tahun 1964 tanggal 17 Juli 1964, tentang Pendirian Fakultas Teknik Universitas Indonesia;
 2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 68 Tahun 2013, tentang Statuta Universitas Indonesia;
 4. Surat Keputusan Rektor UI No. 0041/SK/R/UI/2014 tanggal 8 Januari 2014, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
1. TOR dan Panduan Insentif Promosi Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Media Massa oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Indonesia kepada Staf Pengajar Aktif di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia seperti terlampir dalam Surat Keputusan ini;
 2. Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Dengan ketentuan akan ditinjau dan diperbaiki kembali seperlunya, apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Depok

Pada Tanggal : 28 November 2016

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA.

NIP. 195910171988111001

TEMBUSAN:

4. Wakil Dekan I
5. Wakil Dekan II
6. Manajer Riset & Pengabdian Masyarakat



TERM OF REFERENCE (TOR)

Insentif Promosi Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Media Massa oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Indonesia

I. LATAR BELAKANG

Dalam Rencana Strategis Universitas Indonesia (RENSTRA UI) 2015-2019, UI telah menyatakan dirinya untuk menjadi sebuah universitas unggul di tingkat Asia. Untuk mencapai hal ini, maka diperlukan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan termasuk di dalamnya Fakultas Teknik (FTUI) sebagai motor penggerak utama. Sejalan dengan Visi dan Misi UI tersebut, FTUI menetapkan visinya untuk menjadi sebuah institusi keteknikan kelas dunia (*World Class Engineering Faculty*), dan untuk merealisasikan visi tersebut, maka misi FTUI telah ditetapkan sebagai berikut:

- Menyiapkan lulusan FTUI yang mampu belajar sepanjang hayat dan beradaptasi dengan dunia kerja, serta bermoral dan berjiwa kepemimpinan;
- Menjadikan kampus FTUI sebagai pusat unggulan kegiatan pendidikan dan riset dengan mengedepankan aspirasi pemegang kepentingan melalui lingkungan kerja yang mendorong peningkatan kinerja sivitas akademika;
- Menjadikan FTUI sebagai suatu institusi yang terkemuka, berinisiatif, dan responsif terhadap lingkungan masyarakat, lokal, nasional dan global.

Terkait dengan misi di atas serta program-program kegiatan yang dilaksanakan baik di level Universitas, fakultas maupun departmen, maka dapat dilihat bahwa peringkat UI di tingkat internasional pada tahun 2016 ini mengalami peningkatan yang signifikan. UI berhasil menjadi perguruan tinggi pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang turut diperhitungkan oleh *Times Higher Education* bersama dengan lebih dari 200 perguruan tinggi yang tersebar di 22 negara di Asia. Selain itu, berdasarkan pemeringkat *Quacquarelli Symonds (QS)*, UI menduduki peringkat ke 67, mengungguli universitas-universitas lainnya di Indonesia. Salah satu parameter penilaian pemeringkatan tersebut adalah reputasi akademik dari universitas.

Dalam upaya untuk terus membangun reputasi akademik secara kontinyu dan konsisten, Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Indonesia (RPM FTUI) senantiasa mendorong para dosen peneliti FTUI untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen peneliti FTUI perlu terus



didiseminasikan agar penelitian tersebut dapat berguna dan diaplikasikan secara nyata dalam masyarakat.

Salah satu cara untuk mendiseminasikan dan mempromosikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat adalah melalui media massa. Media massa memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Melalui informasi atau berita yang dimuat dalam media massa, karakter masyarakat dapat terbentuk. Selain itu, karena media massa dapat menjangkau masyarakat secara luas, pesan informasi atau berita yang ditampilkan dapat diperoleh secara cepat.

Terdapat berbagai macam cara untuk menampilkan hasil pemikiran, penelitian dan pendapat di dalam media massa. Di antaranya adalah melalui pemuatan artikel populer ilmiah dalam bentuk opini, sebagai narasumber pada suatu berita/topik baik dalam bentuk tulisan maupun melalui video.

Bertolak dari hal diatas, RPM FTUI memandang perlu memberikan penghargaan (*award*) kepada para dosen/peneliti FTUI yang telah mempromosikan dan mendesiminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakatnya melalui media massa cetak, elektronik (video), maupun *online*. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara langsung oleh para dosen FTUI juga perlu mendapatkan penghargaan karena termasuk dalam usaha mempromosikan institusi pada masyarakat banyak. Seluruh informasi dan data yang didapatkan selanjutnya akan ditampilkan pada Sistem Informasi dan Data Riset (SIDR) FTUI di alamat <http://research.eng.ui.ac.id>.

II. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan utama dari pemberian insentif ini adalah untuk mempromosikan hasil pemikiran, penelitian dan pendapat dosen FTUI yang telah dimuat pada media massa, serta kegiatan pengabdian masyarakat melalui web: <http://research.eng.ui.ac.id> sehingga masyarakat umum maupun kalangan akademik dapat mengakses informasi tersebut kembali secara cepat.

III. RINCIAN KEGIATAN

Perincian kegiatan pemberian penghargaan ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan promosi dan diseminasi pemikiran, penelitian dan pendapat dosen FTUI yang telah dilakukan di media massa, serta kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan adalah kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu mulai bulan Januari 2014 hingga November 2016.



2. Kegiatan pemberian insentif ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :
 - a. **Kategori A:** Pengaju insentif sebagai *penulis artikel populer ilmiah* pada media massa cetak maupun online, baik tingkat nasional maupun internasional.
 - b. **Kategori B:** Pengaju insentif sebagai *narasumber* pada media massa cetak, media elektronik (televisi) maupun media online dalam bentuk artikel biasa, artikel populer ilmiah dan/atau dalam bentuk video.
 - c. **Kategori C:** Pengaju insentif sebagai *pelaksana program pengabdian masyarakat* berbasis riset.
3. Seluruh pengajuan dilakukan secara online melalui SIDR FTUI: <http://research.eng.ui.ac.id> dengan format terlampir.
4. Dokumen yang diajukan selanjutnya akan menjadi database RPM FTUI dan akan dipublikasikan melalui website SIDR FTUI.
5. Setiap penguju insentif diperkenankan untuk mengajukan lebih dari satu usulan/judul.

III.1. Kategori A

Syarat untuk Kategori A adalah sebagai berikut :

1. Artikel populer ilmiah yang ditampilkan adalah murni hasil pemikiran sendiri dan bebas dari plagiarisme. Karya ilmiah populer adalah suatu karya yang ditulis dengan menggunakan bahasa populer sehingga tulisan tersebut dapat mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik untuk dibaca. Biasanya karya ini berupa karangan ilmiah yang menyajikan fakta-fakta secara cermat, jujur, netral dan sistematis dengan pemaparan yang jelas, ringkas dan tepat.
2. Afiliasi yang digunakan pada artikel populer ilmiah adalah Fakultas Teknik Universitas Indonesia atau Universitas Indonesia.

III.2. Kategori B

Syarat untuk Kategori B adalah sebagai berikut :

1. Afiliasi yang digunakan pada artikel populer ilmiah atau video adalah Fakultas Teknik Universitas Indonesia atau Universitas Indonesia.



2. Pengajuan hanya diperkenankan satu judul untuk sebuah topik. Misalnya, Dosen A diwawancarai sebagai narasumber untuk sebuah topik B dan diliput oleh media C, D dan E. Maka Dosen A hanya diperkenankan untuk mengajukan 1 judul dengan topik B dan melampirkan liputan dari salah satu atau seluruh media C, D dan E.

III.3. Kategori C

Syarat untuk Kategori C adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan adalah kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen FTUI berbasis riset atau kompetensi pengaju insentif.
2. Pengabdian masyarakat yang diliput oleh media nasional dan internasional dengan mencantumkan afiliasi FTUI dan/atau UI akan mendapatkan prioritas penilaian.

IV. METODE PENGAJUAN INSENTIF

1. Login dengan menggunakan ID dan password pada website sistem informasi riset FTUI di alamat <http://research.eng.ui.ac.id/login>. Jika Anda belum memiliki akunnya, silakan mendaftar terlebih dahulu melalui alamat <http://research.eng.ui.ac.id/register>. Jika lupa password, silakan untuk mereset password melalui alamat :
<http://research.eng.ui.ac.id/login/reset>.
2. Pada *dashboard* sebelah kiri, klik [**Publication**] dan pilih [**Input Data**].
3. Isilah data-data sebagai berikut :
 - a. **Publication Title**: Judul artikel populer ilmiah dan berita/artikel/video yang memuat pendapat sebagai narasumber yang telah dimuat dalam media massa dan judul pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan.
 - b. **Publication Name**: Untuk Kategori A dan B, isikan dengan nama media massa. Misalnya: Kompas, Tempo, ABC News, Jakarta Post, dsb. Untuk Kategori C, isikan nama sumber pendanaan/hibah.
 - c. Pilihlah **Publication Type** dengan: [**Majalah/Koran/Working Papers**]
 - d. **Authors**: nama pembuat karya
 - e. **Abstract**: Isilah dengan konten berita, artikel, deskripsi video, deskripsi kegiatan.
 - f. **Upload File**: Unggah dokumen sesuai dengan format masing-masing kategori (**LAMPIRAN 1** dan **LAMPIRAN 2**). Dokumen harus dalam format .doc atau .docx dan digabungkan dalam 1 file.



- g. **Publisher:** Isilah dengan nama media massa/penerbit
- h. **Page:** Isi dengan nomor halaman dimana karya ilmiah ditampilkan.
- i. **Country:** negara dimana karya ilmiah diterbitkan
- j. **Year:** Tahun terbit
- k. **Website:** link URL yang mengarah ke karya ilmiah (jika ada)
- l. **Untuk Database Index, ISSN/ISBN, Volume, Issue Frequent in Year, Impact Factor (JCR, SJR dan Quartile Ranking):** tidak perlu diisi. Cukup diberi tanda strip (-) saja.

V. KOMPONEN PEMBIAYAAN

Komponen pembiayaan untuk kegiatan ini bersumber dari RKAT bidang Riset dan Pengmas FTUI.

VI. JADWAL KEGIATAN

- Sosialisasi kegiatan oleh RPM-FTUI: 28 November-7 Desember 2016
- Batas akhir pengajuan usulan oleh dosen: 7 Desember 2016
- Seleksi kelengkapan dan proses administrasi oleh RPM-FTUI: 8-12 Desember 2016
- Pengumuman penerima *award*: 13 Desember 2016

ALAMAT KONTAK

Informasi lebih lanjut mengenai skema penghargaan ini dapat diperoleh di:

Sekretariat Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat

Fakultas Teknik Universitas Indonesia
Gedung Dekanat FTUI Lantai 2
Telp: 021-7863504/05
Email: risetft@eng.ui.ac.id

USULAN PEMBERIAN PENGHARGAAN

KATEGORI A :

Artikel Populer Ilmiah pada Media Massa Cetak dan *Online)**

KATEGORI B:

Narasumber pada Media Massa Cetak dan *Online* yang dimuat dalam bentuk Artikel atau Video*)

KATEGORI C:

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat*)

*) Pilih salah satu dan hilangkan lainnya

**Judul Artikel Populer Ilmiah/Narasumber pada Media Massa Cetak dan
Online/Kegiatan Pengabdian Masyarakat
(Times New Roman, Bold, 14 pt)**

**Nama Pengusul
NIP/NUP.
(Times New Roman, Bold, 10 pt)**



DEPARTEMEN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA

LAMPIRAN 1

KATEGORI A : Artikel Populer Ilmiah pada Media Massa Cetak dan *Online*

Nama Penulis :

Judul Artikel :

Nama Media :

Tanggal Terbit :

Link Tulisan :

ISI TULISAN

.....

KLIPING TULISAN

.....

LAMPIRAN 1

KATEGORI B : Narasumber pada Media Massa Cetak dan *Online* yang dimuat dalam bentuk Artikel atau Video

Nama Pengusul :
Judul Berita :
Jenis Berita : Video/Artikel
Nama Media :
Tanggal Terbit :
Link Berita :

ISI BERITA

.....

SCREENSHOT

.....

LAMPIRAN 1

KATEGORI C : Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Nama Pengusul :
Nama Program :
Sumber Pendanaan :
Tanggal Pelaksanaan :
Link Berita : (jika ada)

ISI ARTIKEL

.....

FOTO-FOTO KEGIATAN

(Buat deskripsi/caption dari setiap foto)

CONTOH

KATEGORI A : Artikel Populer Ilmiah pada Media Massa Cetak dan *Online*

Nama Penulis : Riri Fitri Sari

Judul Artikel : Revolusi Media Sosial & Aplikasi Mobile

Nama Media : Koran SINDO

Tanggal Terbit : 30 Oktober 2014

Link Tulisan : <http://nasional.sindonews.com/read/917441/18/revolusi-media-sosial-aplikasi-mobile-1414655626/20>

ISI TULISAN

Berbagai penggunaan aplikasi sosial network yang mobile juga telah mengguncangkan Indonesia, setelah kita tahu dampaknya. Kita teringat pada distribusi informasi dari Path yang terjadi di Yogyakarta yang hingga harus melibatkan Sultan Yogyakarta untuk menenangkan masyarakat.

Kita mendapat laporan tentang siswa yang dibully di Bukittinggi, yang memberikan alarm, perlunya kita untuk terus menerus menggalakkan peningkatan karakter generasi muda. Kita harus menyosialisasikan penggunaan internet sehat, agar beribu kejadian buruk, penipuan yang berakhir pada penghilangan nyawa dan lainnya, dapat terhindarkan. Kita membutuhkan stabilitas dan keamanan, termasuk keamanan dari dampak buruk internet, untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Dalam setahun terakhir saja, kita sudah diguncangkan dengan cara-cara baru penyebaran informasi nonformal yang dapat membentuk opini publik. Antisipasi pada perkembangan teknologi yang memiliki sisi positif dan negatif harus cepat dipahami oleh orang tua dan guru. Kemampuan untuk mengarahkan generasi masa depan untuk mencari dan memfilter informasi akan menjadi bottom line pembentukan generasi yang smart, efisien, dan pekerja keras yang dapat membangun bangsa.

Nilai-nilai luhur tepo seliro, saling menghormati dan menghargai, kerja sama dan gotong royong, perlu dipupuk dan dibentuk dalam mengatasi tantangan zaman. Ketika sudah bangun dan menjadi negara modern, kita harus mengupayakan upaya terstruktur agar rakyat dan bangsa kita ikut dalam gendang perubahan yang semakin cepat.

Kita harus bekerja keras mewujudkan infrastruktur fisik dan nonfisik yang tangguh, untuk menciptakan generasi pemenang, yang menjadi tuan bagi nasibnya sendiri. Ini adalah episode baru Presiden Jokowi menjadi harapan baru bagi masyarakat.

Revolusi Media Sosial & Aplikasi Mobile

Koran SINDO

Kamis, 30 Oktober 2014 - 14:53 WIB

Berbagai penggunaan aplikasi sosial network yang mobile juga telah mengguncangkan Indonesia, setelah kita tahu dampaknya. Kita teringat pada distribusi informasi dari Path yang terjadi di Yogyakarta yang hingga harus melibatkan Sultan Yogyakarta untuk menenangkan masyarakat.

Kita mendapat laporan tentang siswa yang dibully di Bukittinggi, yang memberikan alarm, perlunya kita untuk terus menerus menggalakkan peningkatan karakter generasi muda. Kita harus menyosialisasikan penggunaan internet sehat, agar beribu kejadian buruk, penipuan yang berakhir pada penghilangan nyawa dan lainnya, dapat dihindarkan. Kita membutuhkan stabilitas dan keamanan, termasuk keamanan dari dampak buruk internet, untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Dalam setahun terakhir saja, kita sudah diguncangkan dengan cara-cara baru penyebaran informasi nonformal yang dapat membentuk opini publik. Antisipasi pada perkembangan teknologi yang memiliki sisi positif dan negatif harus cepat dipahami oleh orang tua dan guru. Kemampuan untuk mengarahkan generasi masa depan untuk mencari dan memfilter informasi akan menjadi bottom line pembentukan generasi yang smart, efisien, dan pekerja keras yang dapat membangun bangsa.

Nilai-nilai luhur tepo seliro, saling menghormati dan menghargai, kerja sama dan gotong royong, perlu dipupuk dan dibentuk dalam mengatasi tantangan zaman. Ketika sudah bangun dan menjadi negara modern, kita harus mengupayakan upaya terstruktur agar rakyat dan bangsa kita ikut dalam gendang perubahan yang semakin cepat.

Kita harus bekerja keras mewujudkan infrastruktur fisik dan nonfisik yang tangguh, untuk menciptakan generasi pemenang, yang menjadi tuan bagi nasibnya sendiri. Ini adalah episode baru Presiden Jokowi menjadi harapan baru bagi masyarakat. •

RIRI FITRI SARI
Guru Besar Teknik Komputer FTUI

Koran SINDO
Reportase

Waspada Isu Rush Money

Anak-Anak dalam Kontestasi Politik

Partai Baru dan Pilpres 2019

[more](#)

CONTOH

KATEGORI B : Narasumber pada Media Massa Cetak dan *Online* yang dimuat dalam bentuk Artikel atau Video

Nama Pengusul : Iwa Garniwa
Judul Berita : Money Report: Percepat Proyek 35.000 MW
Jenis Berita : Video
Nama Media : Berita Satu
Tanggal Terbit : 2 November 2016
Link Berita : <https://www.youtube.com/watch?v=0Ff6USg-WvY> dan <https://www.youtube.com/watch?v=zeex1dRVDp0>

ISI BERITA

Beberapa proyek pembangkit listrik yang digagas oleh pemerintah mengalami keterlambatan atau mangkrak. Presiden Joko Widodo mengancam proyek yang mangkrak ini akan dilaporkan pada KPK jika tidak dapat terselesaikan. Pengamat Energi Universitas Indonesia, Iwa Garniwa memandang bahwa pemerintah memiliki rencana yang baik dalam Program 35.000 MW. Namun demikian, program ini terlalu ambisius dan perlu dievaluasi. Diantaranya adalah pembagian porsi antara PLN dan swasta dalam merealisasikan megaprojek ini dan besaran daya pembangkit yang akan dibangun. Partisipasi swasta dalam proyek 35.000 MW dinilai terlalu besar, yaitu sebesar 25.000 MW, sedangkan sisanya 10.000 MW adalah bagian PLN. Menurut Iwa, PLN sebenarnya mampu mengelola porsi pembangunan pembangkit listrik lebih besar dari nilai tersebut. Besarnya porsi swasta (IPP) dikhawatirkan akan memicu instabilitas harga listrik mendatang.

SCREENSHOT



CONTOH

KATEGORI B : Narasumber pada Media Massa Cetak dan *Online* yang dimuat dalam bentuk Artikel atau Video

Nama Pengusul : Mohammed Ali Berawi

Judul Berita : Revisi RUU Jasa Konstruksi, Etika Profesional Wajib Ada

Jenis Berita : Artikel

Nama Media : Kompas

Tanggal Terbit : 31 Agustus 2015

Link Berita :

<http://properti.kompas.com/read/2015/08/31/200000221/Revisi.RUU.Jasa.Konstruksi.Etika.Profesional.Wajib.Ada>

ISI BERITA

JAKARTA, KOMPAS.com - Dalam penyusunan Rancangan Undang-undang Jasa Konstruksi, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan kembali, mengingat Indonesia akan menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indonesia Mohammed Ali Berawi, mengatakan saat ini, para ahli konstruksi di luar Indonesia sudah berbicara soal etika profesional.

"Di seluruh negara maju, semakin bagus pembangunan, semakin bagus professional ethic (etika profesional). Etika profesional ini biasanya tertuang dalam kontrak," ujar Ali saat Forum Group Discussion (FGD) Telaah Urgensi RUU Arsitek dan RUU Jasa Konstruksi di Kompleks DPR/MPR, Jakarta, Senin (31/8/2015).

Ali menuturkan, jika MEA diterapkan dan pelaku konstruksi asing memasuki Indonesia, mereka akan kebingungan dengan regulasi yang ada. Oleh sebab itu, butuh penguatan sistem, dan mekanisme. Lebih baik lagi, jika ada badan yang memutuskan sesuai kadar kontekstual masalah.

Selain itu, perlu ada penambahan pasal dalam RUU tersebut terkait kejujuran, keadilan dan integritas pelaku konstruksi. Dia mencontohkan, misconduct atau kelakuan buruk perusahaan di Amerika Serikat yang masih tinggi. Kelakuan buruk ini bisa terjadi antara perusahaan terhadap pekerja, perusahaan pada proyek, dan perusahaan terhadap beberapa pihak.

"Ambil contoh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) apakah sudah sesuai aturan atau belum, apakah penerapannya maksimal atau belum. Kalau tidak, bisa menyebabkan misconduct," kata Ali.

Integritas

Pada bab dua RUU juga perlu ditambahkan poin integritas. Menurut Ali, dibandingkan hanya fokus pada kebebasan, lebih baik mengedepankan integritas yang berlaku pada internal maupun eksternal perusahaan.

Selain itu, perbaikan yang dirasa perlu adalah pendefinisian perusahaan dan jenis usaha. Singapura dan Malaysia melalui organisasinya masing-masing, melakukan pembagian jenis usaha dengan pendanaan proyek. Hal tersebut memiliki kemiripan dengan Indonesia.

"Di sini perlu dipikirkan, bagaimana definisi usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pada UU sebelumnya, usaha individu dikatakan usaha kecil. Untuk perusahaan adalah badan usaha besar," ucap Ali.

Pendefinisian ini perlu dipertimbangkan kembali, misalnya berdasarkan teknologi dan dana. Teknologi seperti apa yang kemudian menentukan usaha kecil, menengah, dan besar. Begitu pula dengan dana atau omzet perusahaan.

Menurut Ali, jika tidak dilakukan definisi ulang, maka klasifikasi pendanaan proyek juga akan terkendala. Pada proyek bernilai puluhan miliar rupiah yang dibebankan kepada individu, pertanggungjawabannya akan lebih rumit dibandingkan dengan badan usaha.

SCREENSHOT



The screenshot shows the Kompas.com website with the 'Properti' (Real Estate) section selected in the navigation menu. The main article is titled 'JAKARTA, KOMPAS.com - Dalam penyusunan Rancangan Undang-undang Jasa Konstruksi, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan kembali, mengingat Indonesia akan menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)'. The article discusses the need for a 'professional ethic' in construction and mentions that the Minister of Social Justice and Human Resources, Ali Murfid, has spoken about this at a forum. A sidebar on the left lists other related news items such as 'Tukang Bangunan Dibajak, Upah Pun Melonjak' and 'Indonesia Targetkan 2.000 TKI Konstruksi di Malaysia Tersertifikasi'.

KOMPAS.com

Properti

NEWS EKONOMI BOLA TEKNO ENTERTAINMENT OTOMOTIF HEALTH FEMALE **PROPERTI** TRAVEL EDUKASI

Berita Terkait

Tukang Bangunan Dibajak, Upah Pun Melonjak

Indonesia Targetkan 2.000 TKI Konstruksi di Malaysia Tersertifikasi

Cara Vietnam Keluar dari "Bubble" Properti

Gedung Tinggi Harus Dilingkupi "Helipad" dari Tangga Darurat Luar

Hadapi MEA, Jasa Konstruksi Harus Libatkan Teknologi

JAKARTA, KOMPAS.com – Dalam penyusunan Rancangan Undang-undang Jasa Konstruksi, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan kembali, mengingat Indonesia akan menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indonesia Mohammed Ali Berawi, mengatakan saat ini, para ahli konstruksi di luar Indonesia sudah berbicara soal etika profesional.

"Di seluruh negara maju, semakin bagus pembangunan, semakin bagus *professional ethic* (etika profesional). Etika profesional ini biasanya tertuang dalam kontrak," ujar Ali saat Forum Group Discussion (FGD) Telaah Urgensi RUU Arsitek dan RUU Jasa Konstruksi di Kompleks DPR/MPR, Jakarta, Senin (31/8/2015).

Ali menuturkan, jika MEA diterapkan dan pelaku konstruksi asing memasuki Indonesia, mereka akan kebingungan dengan regulasi yang ada. Oleh sebab itu, butuh penguatan sistem, dan mekanisme. Lebih baik lagi, jika ada badan yang memutuskan sesuai kadar kontekstual masalah.